

**HUBUNGAN PREFERENSI MUSIK DANGDUT DENGAN SUASANA  
KAFE WAROENG GENDHING YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR  
Program Studi S-1 Seni Musik**



**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2014**

# HUBUNGAN PREFERENSI MUSIK DANGDUT DENGAN SUASANA KAFE WAROENG GENDHING YOGYAKARTA

**TUGAS AKHIR**  
**Program Studi S-1 Seni Musik**


UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV	4.521/HIS/2019
KLAS	
TERIMA	16. Sept 2019



**OLEH:**  
**IVAN ALIZA**  
**NIM : 0811225013**

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Hubungan Preferensi Musik Dang...



\*MS140904521\*

**JURUSAN MUSIK**  
**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**  
**2014**

**HUBUNGAN PREFERENSI MUSIK DANGDUT DENGAN  
SUASANA KAFE WAROENG GENDHING YOGYAKARTA**

**Oleh:**

**Ivan Aliza**

**NIM. 0811225013**

**Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang  
pendidikan sarjana strata pertama pada Program Studi S1 Seni Musik  
dengan kelompok bidang kompetensi Musik Pendidikan**

**Diajukan Kepada:**

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2014**

Tugas Akhir Program S1 Seni Musik ini

Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji  
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan,  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,  
Dinyatakan lulus tanggal 26 juni 2014.

Tim Penguji



**Dr. Andre Indrawan, M. Hum., M. Mus. St.**  
Ketua Program Studi/ Ketua



**Prof. Dr. Djohan, M. Si.**  
Pembimbing I/ Anggota



**Drs. Fx. Nugroho Heru Purnomo, M.sn.**  
Pembimbing II/ Anggota



**Dr. Fortunata Tyasrinestu, SS., S.Sn., M.Si.**  
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Prof. Dr. I Wayan Dana, S.S.T., M. Hum.**  
NIP. 19560308 197903 1 001

MOTTO

ORANG SAYA SUKAI ADALAH DIA  
YANG MAU MENUNJUKKAN  
KESALAHANKU  
(UMAR BIN KHATTAB)





Karya Tulis Ini  
Kupersembahkan

Untuk:  
Ibu, Abah dan  
Keluarga, Serta  
teman-teman yang  
sudah membantu  
Saya

## Abstrak

Musik dangdut memiliki daya tarik yang sangat kuat untuk menghibur masyarakat dari kalangan sosial menengah ke bawah hingga masyarakat menengah ke atas. Musik dangdut juga tidak hanya bisa dilihat di televisi dan didengarkan melalui mp3, radio, cd tapi juga ada di tempat tertutup seperti bar, kafe di kota-kota seluruh Indonesia termasuk Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan di kafe Waroeng Gendhing Yogyakarta. Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui faktor apa saja yang membuat kafe Waroeng Gendhing memilih musik dangdut. (2) Mengidentifikasi tanggapan musisi dangdut atas suasana musikal di kafe Waroeng Gendhing. (3) Mengidentifikasi faktor yang membuat pengunjung kafe Waroeng Gendhing memilih musik dangdut. Hargreaves & North (2003) menyimpulkan, kita bisa menggunakan musik untuk berkomunikasi antara satu dengan yang lain. Hal ini memungkinkan bagi orang yang mempunyai latar belakang berbeda untuk saling berkomunikasi melalui musik.

Hasil penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif studi kasus. Metode ini lebih ditujukan untuk permasalahan yang belum jelas pada populasi kecil yang wilayahnya terbatas. Pengambilan data diperoleh dengan melakukan wawancara. Hasil penelitian ini, membuktikan bahwa pengunjung menyukai musik dangdut dan ada hubungan preferensi musik dangdut dengan suasana kafe Waroeng Gendhing.

Kata kunci: Dangdut, preferensi, kafe.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan Rahmat dan Inayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini yang dilakukan sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Studi S1 di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat dari bimbingan, bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi bisa diselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sangat besar kepada:

1. Dr. Andre Indrawan, M. Hum., M.Mus., St., selaku Ketua Program Studi Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Ayub Prasetyo, M.Sn., selaku Sekretaris Jurusan musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Prof. Dr. Djohan, M. Si., selaku dosen pembimbing pertama yang telah menyediakan waktu, memberi ilmu dan perhatiannya.
4. Drs. Fx. Nugroho Heru Purnomo, M.Sn., selaku pembimbing kedua yang bersedia meluangkan waktu dan perhatiannya.
5. Dr. Sukatmi Susantina, M.Hum., selaku dosen wali yang telah bersedia membimbing dan mengarahkan selama mengikuti perkuliahan.
6. Tim penguji Tugas Akhir Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang bersedia menguji Tugas Akhir ini.



7. Kepada Orang Tuaku dan keluarga atas segala do'a, dukungan dan arahannya selama menempuh pendidikan.
8. Rizky N Saputri, terima kasih banyak atas segala dukungannya dalam pelaksanaan penulisan Tugas Akhir.
9. Rey Hawks yang telah memberikan motivasi dalam pelaksanaan penulisan Tugas Akhir.
10. Komuitas Cah Nдалan Poros Tengah dan Utara yang membantu dalam segala hal.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu per satu yang telah membantu penyelesaian Tugas Akhir.

Semoga Allah Ta'ala memberikan balasan berlipat ganda kepada semua yang telah membantu penyelesaian Tugas Akhir ini. Demi perbaikan selanjutnya, kritik dan saran yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya, Hanya kepada Allah Ta'ala penulis serahkan segalanya dan terima kasih atas semua bantuan dan dukungannya.

Yogyakarta, 2 Juni 2014

Penulis,

Ivan Aliza

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
MOTTO .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1. Latar Belakang.....	1
2. Batasan Masalah.....	5
3. Rumusan Masalah.....	5
4. Tujuan Penelitian.....	5
5. Manfaat Penelitian.....	6
6. Tinjauan Pustaka.....	6
7. Metode Penelitian.....	8
8. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
1. Pengetian Musik .....	10
1.1 Genre Musik.....	12
1.2 Perkembangan Musik Dangdut.....	14
1.3 Aspek Sosial Musik Dangdut.....	18
2. Psikologi Sosial Musik.....	21

2.1 Selera Musik .....	21
2.2 Preferensi Musik .....	23
3. Kafe .....	24
4. Musik Dan Suasana .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
1. Metode Penelitian .....	30
2. Jenis Penelitian .....	30
3. Lokasi Penelitian .....	30
4. Waktu Penelitian.....	31
5. Subjek Penelitian .....	31
6. Jenis Pengumpulan .....	32
1. Jenis Data.....	32
1.1 Data Subjek.....	32
1.2 Data Fisik.....	32
1.3 Data Dokumenter.....	32
2. Sumber Data .....	32
2.1 Data Primer.....	32
7. Hasil Penelitian.....	32
<b>BAB IV HASIL, ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>33</b>
1. Hasil Wawancara.....	33
2. Analisis.....	44
3. Pembahasan.....	45
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>49</b>
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran.....	50

DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN .....	53



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1. Latar Belakang

Musik dalam kehidupan manusia merupakan bagian yang berkembang dan sejalan dengan perkembangan manusia. Musik telah menjadi bagian dari kebutuhan manusia sehingga musik tidak akan terlepas dari kebudayaan tertentu. Dalam situasi apapun manusia tidak lepas dari kegiatan musikal atau mendengarkan musik, baik yang didengar secara sengaja maupun yang didengar secara tidak disengaja. Musik sangat dekat dengan kebutuhan manusia artinya tidak ada satupun budaya masyarakat yang tidak memiliki musik (Djohan, 2010).

Secara riil budaya tidak bisa terlepas dari aktivitas manusia di dalam kehidupan sehari-hari. Setiap budaya memiliki musik pengiring dengan bunyi dan komposisi masing-masing. Misal dalam budaya Barat, musik digunakan untuk menggambarkan perilaku, sehingga di masyarakat terdapat lagu-lagu yang digunakan untuk menghadirkan ketenangan. Musik juga bisa mengungkapkan banyak hal tentang perilaku manusia. Dengan dekatnya musik dalam kehidupan manusia, musik bisa menarik perhatian yang ada di sekitarnya.

Di Indonesia musik banyak memberi peran kepada manusia sebagai tanda kejadian-kejadian yang nyata seperti kelahiran, pernikahan, kematian, pesta, serta upacara keagamaan dan kenegaraan. Musik dalam hal ini tidak hanya memainkan nada melalui media suara, melainkan bernyanyi atau

memainkan sebuah instrumen saja. Akan tetapi berbicara, bersorak, meneriakan yel-yel dengan tema tertentu pun juga dapat dikatakan bermusik jika ditata secara teratur dan berirama sehingga mampu menghasilkan harmoni dan nuansa.

Perkembangan ragam musik di Indonesia sangat pesat, mulai dari jenis musik pop, rock, jazz, keroncong, dangdut, hingga musik barat atau musik seni. Mereka menawarkan keunikan masing-masing untuk memanjakan para penikmatnya. Dari keanekaragaman aliran musik di Indonesia telah membawa masyarakat untuk memiliki penggemar tersendiri yang memiliki sisi fanatisme terhadap suatu aliran musik tertentu. Salah satu musik yang digemari di Indonesia adalah musik dangdut. Menurut Dharmo Budi Suseno, sebagai sebuah identitas budaya dangdut memiliki fenomena yang menyangkut aspek produksi, sosial, dan politik.

Walaupun musik dangdut sering dikatakan sebagai musik kalangan kelas bawah, bukan berarti musik dangdut hanya bisa dinikmati masyarakat kelas bawah saja. Di setiap acara hiburan, musik dangdut dapat dipastikan turut serta meramaikan suasana, misal kampanye pemilu legislatif. Sebelum orasi hampir semua partai mengundang/menarik perhatian masyarakat dengan adanya panggung hiburan, yaitu dangdut. Tetapi dengan menyelenggarakan panggung hiburan dangdut, masyarakat lebih memperhatikan panggung hiburannya daripada inti dari diselenggarakan kampanye tersebut. Sehingga dengan adanya asumsi itu, masyarakat lebih

menangkap bahwa kampanye sebagai pesta musik dangdut karena yang diperhatikan adalah musiknya bukan kampanyenya (Suseno, 2005).

Musik dangdut memiliki daya tarik yang sangat kuat untuk menghibur masyarakat Indonesia sehingga musik tersebut dapat dinikmati oleh berbagai kalangan sosial baik elemen masyarakat menengah ke bawah hingga elemen masyarakat menengah ke atas. Musik dangdut banyak digemari di masyarakat sehingga dapat menghibur melalui lirik yang mudah dimengerti dan menceritakan kehidupan masyarakat pada umumnya.

Perkembangan musik dangdut dapat diamati dari banyaknya kota-kota besar di Indonesia yang menyelenggarakan pertunjukan musik tersebut, seperti di Jawa Timur termasuk kota Yogyakarta yang sering mengadakan pertunjukan musik dangdut. Tidak sedikit masyarakat kota pelajar ini yang suka dengan musik dangdut. Baik dari kalangan pinggiran, menengah dan menengah ke atas tidak terkecuali para mahasiswa. Musik dangdut tidak hanya bisa dinikmati di lapangan atau tempat-tempat terbuka lainnya. Dangdut juga tidak hanya bisa dilihat di televisi, internet *youtube* dan didengarkan melalui mp3, radio, cd tapi juga ada di tempat-tempat khusus atau tempat tertutup seperti bar, kafe di kota-kota seluruh Indonesia termasuk Yogyakarta.

Kafe dangdut di kota Yogyakarta jumlahnya mungkin masih tertinggal dengan kota-kota besar lain di Indonesia seperti Surabaya, Bandung, Jakarta, Semarang. Tetapi sejak terkenalnya musik dangdut koplo, perkembangan tempat-tempat hiburan di Yogyakarta semakin banyak dan

antusias masyarakat untuk menyelenggarakan pertunjukan musik dangdut semakin besar. Salah satu tempat yang menjadi tujuan para penikmat musik dangdut di Yogyakarta adalah waroeng “gendhing”. Kafe yang berada di jalan Kyai Mojo ini setiap malam menyelenggarakan pertunjukan musik dangdut *live* dan banyak dikunjungi masyarakat Yogyakarta dari kalangan bawah hingga kalangan atas.

Musik dangdut merupakan musik hiburan yang bukan hanya untuk didengarkan, tetapi penonton atau penikmatnya juga bisa larut ke dalam suasana musiknya dan langsung berjoget. Seperti fenomena di kafe Waroeng Gendhing musik dangdut telah menjadi simbol sekaligus daya tarik bagi pengunjungnya. Tentu menarik untuk diidentifikasi lebih jauh kemungkinan hubungan preferensi peminat musik dangdut dengan suasana musikal di kafe Waroeng Gendhing Yogyakarta.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis ingin menyelidiki tentang respons pengunjung terhadap musik dangdut di Waroeng Gendhing Yogyakarta, faktor-faktor yang mendukung untuk memilih musik dangdut, dan eksistensi musik dangdut di kalangan pengunjungnya.



## **2. Batasan Masalah**

Untuk membatasi masalah yang akan diteliti, penulis akan membahas tentang respons dan preferensi pengunjung kafe Waroeng Gendhing Yogyakarta terhadap musik dangdut.

## **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian tersebut maka rumusan masalahnya adalah:

1. Faktor apa yang membuat Waroeng Gendhing memilih musik dangdut sebagai sarana hiburan?
2. Bagaimana tanggapan musisi Waroeng Gendhing atas suasana pertunjukan musik dangdut?
3. Mengapa pengunjung suka terhadap suguhan musik dangdut di Waroeng Gendhing?

## **4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian dalam penulisan ini adalah :

1. Mengetahui faktor apa saja yang membuat pemilik kafe Waroeng Gendhing memilih musik dangdut.
2. Mengidentifikasi tanggapan musisi dangdut atas suasana musikal di kafe Waroeng Gendhing.
3. Mengidentifikasi faktor-faktor yang membuat pengunjung kafe Waroeng Gendhing memilih musik dangdut.

## 5. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini mempunyai beberapa manfaat, antara lain :

1. Bagi Masyarakat Umum :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat bahwa musik dangdut bukan hanya memiliki fungsi hiburan, tetapi juga menghadirkan kenyamanan.

2. Bagi ilmu pengetahuan :

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada, juga dapat memberikan gambaran mengenai peran musik dangdut dalam lingkungan kafe atau termpat hiburan lainnya.

## 6. Tinjauan Pustaka

Untuk menunjang keberhasilan penulis dalam penelitian, sebuah karya tulis ditentukan oleh sumber-sumber pustaka yang digunakan. Dengan demikian, faktor tersebut memang sangat diperlukan dalam proses pembuatan karya tulis, sebagai pertanggung jawaban secara ilmiah dalam mendukung pemecahan masalah yang ada. Sumber pustaka yang menjadi acuan untuk disusun dalam skripsi ini antara lain sebagai berikut :

1. Djohan. *Psikologi Musik*. 2009. Best Publisher : Yogyakarta.  
Cetakan ke III  
( Musik dan Emosi). Hal 39. Buku ini menguraikan secara jelas dan rinci tentang pengaruh musik dan emosi, di samping uraian musik

dan psikologi. Sehingga perlu untuk mendukung pembahasan pada Bab II dan IV.

2. Djohan. *Respons Emosi Musikal*. 2010. Lubuk Agung : Bandung. Bab III. Hal 22. Buku ini digunakan untuk membahas tentang hubungan antara ranah Terapi Musik yang secara spesifik menggaris bawahi respons emosi sebagai dasar dari perlakuan, buku ini secara khusus memperkuat pemahaman musik dan emosi yang akan dibahas pada Bab II dan IV.
3. Hargreaves, David, J. & North Adrian, C. 2003. *Psikologi Sosial Musik*. Oxford University Press. Bab IV, Musik dan pengaruh Sosial (W. Ray Crozier), Hal 131. Buku ini berisi berbagai kajian dan teori tentang Psikologi sosial yang penting untuk mendukung pemahaman preferensi musikal terutama kajian dan kerangka teori pada Bab II.
4. Andrew N. Weintraub, 2012. *Dangdut: Musik, Identitas, dan Budaya Indonesia*. Buku ini banyak membahas tentang sejarah musik dan sosial dari musik dangdut, penggunaan dan efek musik dangdut pada kondisi sosial di Indonesia. Buku ini merupakan referensi penting dalam kajian untuk bab II.
5. Dharmo Budi Suseno, 2005. *Dangdut Musik Rakyat*. Buku ini berisi tentang berbagai respon dan pandangan masyarakat terhadap musik dangdut sebagai sebuah identitas budaya yang memiliki fenomena multi dimensi dan menyangkut aspek sosial, produksi serta politik yang bermanfaat sebagai pendukung dalam bab II.

6. Denzin K. Norman. & Yvonna S. Lincoln, 2011. *The Sage Handbook Of Qualitative Research 1*. Buku ini berisi tentang metode penelitian kualitatif, cara pengambilan data, cara wawancara dan teknik analisis yang bermanfaat untuk membantu pengumpulan serta menemukan hasil penelitian dalam bab III.

## 7. Metodologi penelitian

Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Beberapa literatur memaparkan tentang berbagai metode dan pendekatan yang masuk dalam kategori penelitian kualitatif, seperti studi kasus, “participant observasi”, analisis percakapan, wawancara, analisis wacana dan analisis isi. Metode penelitian kualitatif lebih ditujukan untuk permasalahan yang belum jelas, pada populasi kecil yang wilayahnya terbatas. Hal ini dimaksudkan untuk mengangkat fakta, keadaan, dan fenomena yang terjadi pada saat penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya. Dalam tahap pengumpulan data antara lain dilakukan proses sebagai berikut :

### 1. *Observer Participant*

Dalam tahap observasi ini penulis terlibat dalam proses mengamati, mencatat, meresapi, memaknai dan merekam audio visual untuk mendapatkan hasil dari peranan musik dangdut di kafe Waroeng Gendhing (Soemantri, 2005 ; Gubrium,1992).

## 2. Wawancara

Proses wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada pengunjung dan menggunakan wawancara terbuka.

## 8. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan terdiri dari: Bagian awal yang berisi judul, halaman pengesahan, halaman persembahan, kata pengantar, intisari, dan daftar isi, selanjutnya bagian isi dibagi lima bab yaitu, Bab I adalah pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan. Bab II berisi tentang pembahasan mengenai pengertian musik, psikologi sosial musik, pengertian kafe dan pengertian musik dan suasana. Bab III berisi tentang metode penelitian, jenis penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, subjek penelitian, dan jenis pengumpulan data. Bab IV berisikan tentang hasil, analisa dan pembahasan. Bab V adalah penutup yang berisi kesimpulan, saran, daftar pustaka dan lampiran.